BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menerapkan sistem demokrasi dalam pemerintahannya. Paham demokrasi yang diterapkan di Indonesia memiliki makna bahwa kedaulatan ditangan rakyat. Penyaluran demokrasi secara langsung dilakukan melalui Pemilihan Umum atau Pemilu untuk memilih pemimpin (presiden, gubernur, walikota dan bupati) dan legislatif atau anggota lembaga perwakilan.

Pemilihan legislatif merupakan suatu cara memilih wakil-wakil rakyat yang akan duduk di lembaga perwakilan, sekaligus memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memilih wakil-wakil mereka secara langsung. Demokrasi juga merupakan suatu bentuk mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (kekuasaan warga negara) atas negara untuk dijalankan oleh pemerintahan negara tersebut. Salah satu pilar demokrasi adalah adanya prinsip trias politika yang membagi ke dalam tiga kekuasaan politik negara (eksekutif, legislatif, yudikatif) yang diwujudkan dalam tiga jenis lembaga yang saling lepas (independen) dan sejajar.

Salah satu syarat terwujudnya demokrasi adalah adanya partai politik yang berfungsi maksimal dan efektif sebagai wadah aspirasi politik masyarakat. Partai politik umumnya dianggap sebagai sekelompok manusia

terorganisir, yang anggota-panggotanya sedikit banyak mempunyai orientasi nilai-nilai serta cita-cita yang sama, dan yang mempunyai tujuan untuk memperoleh kekuasaan politik serta mempertahankan guna melaksanakan program yang telah di tetapkan.

Partai politik juga efektif sebagai media untuk melakukan kebijakan-kebijakan negara untuk mewujudkan terdistribusikanya aspirasi publik dan untuk meningkatkan kualitas demokrasi melalui pemilahan umum. Inti dari demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Salah satu tonggak utama dari mendukung sistem politik yang demokratis adalah melalui Pemilu. Pemilu diselenggarakan dengan tujuan untuk memilih wakil-wakil rakyat yang duduk di kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) serta memilih Presiden dan Wakil Presiden yang menangani Pemerintahan. pemilihan umum dilaksanakan oleh negara Indonesia dalam rangka mewujudkan kedaulatan rakyat sekaligus penerapan prinsip-prinsip atau nilai-nilai demokrasi, meningkatkan kesadaran politik rakyat untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pemilihan umum demi terwujudnya cita-cita masyarakat Indonesia yang demokratis. Asas LUBERJURDIL (langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil) ini merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan wakil rakyat yang berkualitas, dapat dipercaya dan dapat menjalankan fungsi kelembagaan legislatif secara optimal. Setiap warga negara yang berhak memilih bebas menentukan

pilihannya sendiri yang menurutnya layak untuk dipilih sesuai hati nurani, tanpa tekanan dan paksaan dari orang lain karena setiap warga negara akan dijamin keamanannya oleh negara.

Di negara demokrasi Pemilu dianggap sebagai tolak ukur dari demokrasi itu sendiri. Di dalam Pemilihan umum terdapat menang dan kalah, dimana kemenangan Pemilu merupakan tujuan utama dari partai politik. Partai politik pada umumnya menyiapkan kader terbaik dan berpengalaman guna mendapatkan daya tarik dari masyarakat. Setiap partai politik dan kader yang dicalonkan berlomba-lomba menampilkan yang terbaik dengan bermacam-macam cara untuk memperoleh dukungan dari masyarakat.

Pemilihan umum untuk memilih anggota Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Periode 2019-2024 telah dilaksanakan pada 17 April 2019 memperebutkan 25 kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kayong Utara memiliki empat daerah pemilihan (Dapil), yaitu untuk Dapil 1 meliputi Kecamatan Sukadana yang memiliki 5 kursi, Dapil 2 yaitu meliputi Kecamatan Pulau Maya dan Kecamatan Kepulauan Karimata yang memiliki 4 kursi, Dapil 3 yaitu meliputi Kecamatan Teluk Batang dan Kecamatan Seponti yang memiliki 9 kursi, dan yang terakhir yaitu Dapil yaitu meliputi Kecamatan Simpang Hilir memiliki 7 kursi. Jadi Dewan

Perwakilan Daerah Kabupaten Kayong Utara dengan jumlah calon anggota legislatif sebanyak 319 orang total keseluruhannya.

Tabel 1.1
Jumlah Pemilih Pada Pemilihan Umum Legislatif Dapil III Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014 dan 2019

Tahun	Jumlah pemilih (DPT+DPTB+DPK+DPKTB)	Pengguna Hak Pilih (DPT+DPTB+DPK+DPKTB)	Tidak Memilih (golput)
Pemilu 2014	22.377	17.635	4.742
Pemilu 2019	24.899	19.875	5.024

(Sumber: Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten kayong Utara 2022)

Berdasarkan data yang dikutip dari Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Kayong Utara, pemilih pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 dapil 3 di Kabupaten Kayong Utara mencapai 22.377 dan yang tidak memilih (golput) berjumlah 4.742. Jika dibandingkan dengan pelaksanaan Pemilu legislative tahun 2019 yang mencapai 24.899 dan yang tidak memilih (golput) berjumlah 5.024.

Dalam pemilu legislatif tahun 2019 keluarga dari Zainudin Vandio ada yang mengikuti pemilihan legislatif tetapi beda partai, keluarga Zainudin Vandio bernama Herkan Yamani dari partai perindo dan juga terpilih menjadi anggota legislatif dalam satu dapil.

Tabel 1.2

**Daftar Nama Partai dan Jumlah Kadidat Yang Mengikuti Pemilihan Umum
Legislatif Tahun 2019**

No	Nama Partai	Jumlah Kadidat
1	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	9
2	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	9
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	6
4	Partai Golongan Karya (Golkar)	9
5	Partai Nasional Demokarsi (Nasdem)	9
6	Partai Gerakan Perubahan Indonesia (Garuda)	0
7	Partai Berkarya	0
8	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	8
9	Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	9
10	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	9
11	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	4
12	Partai Amanat Nasional (PAN)	9
13	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	9
14	Partai Demokrat	9
15	Partai Bulan Bintang (PBB)	0
16	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	9
Total		25 kursi

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Kayong Utara, Tahun 2022

Penelitian ini tentang Pemilihan Umum Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) tingkat Kabupaten/Kota yaitu di Kabupaten Kayong Utara daerah pilihan (Dapil) III tahun 2019, KPU Kabupaten Kayong Utara tahun mengumumkan Daftar Calon Tetap (DCT) Anggota DPRD Kabupaten Kayong Utara daerah pilihan (dapil) III sebanyak 108 berasal dari 15 partai politik yaitu PKB, Gerindra, PDI Perjuangan, Golkar, Nasdem, Garuda, Berkarya, PKS, Perindo, PPP, PSI, PAN, Hanura, Demokrat, PBB.

Daerah Pilihan III meliputi Kecamatan Teluk Batang dan Seponti. Dari dua kecamatan memiliki 108 calon legislatif yang tersebar di daerah pilihan (

dapil) III dan yang lolos menjadi anggota DPRD Kabupaten Kayong Utara sebanyak 9 kursi dari 16 partai politik yang mendaftarkan bakal calon legislatif.

Tabel 1.3
Daftar Nama-Nama Calon Legislator Partai Gerindra Pada Pemilu
Legislatif Kabupaten Kayong Utara tahun 2014

No	Nama Partai	Kecamatan Teluk Batang	Kecamatan Seponti	Jumlah Akhir
06	Partai Gerakan Indonesia Raya	153	86	239
1	Zainudin Vandio,S.E	1.162	24	1.186
2	Wardiyanto	45	147	192
3	Robianti	24	4	28
4	Syaifullah	52	4	56
5	Sohirin, A.Ma.Pd	23	402	425
6	Isriyatun	45	13	58
7	Abdul Wahid	72	2	74
8	Umi Robitoh	14	75	89
Jumlah Suara Sah Partai Politik dan Calon		1.590	757	2.347

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Kayong Utara, Tahun 2022

Data dari Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Kayong Utara yang didapat oleh Partai Gerakan Indonesia Raya secara Keseluruhan terdapat 2.347 suara sah Partai Politik dan calon, dengan suara Kecamatan Teluk Batang dengan jumlah suara sebesar 1.590 suara dan Kecamatan Seponti 757 suara sah. Jumlah suara terbesar diperoleh oleh Zainudin Vandio yaitu sebesar 1.162 suara Kecamatan Teluk Batang dan 24 suara di Kecamatan Seponti dengan jumlah keseluruhan suara sebesar 1.186 suara.

Tabel 1.4
Daftar Nama-Nama Calon Legislator Partai Gerindra Pada Pemilu
Legislatif Kabupaten Kayong Utara tahun 2019

No	Nama Partai	Kecamatan Teluk Batang	Kecamatan Seponti	Jumlah Akhir
02	Partai Gerakan Indonesia Raya	181	61	242
1	Zainudin Vandio,S.E	637	54	691
2	Umi Robitoh	41	10	51
3	Heri Siswandi, S.IP	33	2	35
4	Tomi Riadi	10	1	11
5	Nurma Kastila, A.Md	17	0	17
6	Muhammad Fadli, A.Md, Kep	36	3	39
7	Kasim Solihin	1	3	4
8	Eka Mayang Sari,S.Sos	8	0	8
9	Abdul Wahid	89	4	83
Jumlah Suara Sah Partai Politik dan Calon		1053	138	1191

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Kayong Utara, Tahun 2022

Data dari Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Kayong Utara yang didapat oleh Partai Gerakan Indonesia Raya secara Keseluruhan terdapat 1.191 suara sah Partai Politik dan calon, dengan suara Kecamatan Teluk Batang dengan jumlah suara sebesar 1053 suara dan Kecamatan Seponti 138 suara sah. Suara dari partai gerindra menurunnya juga, Jumlah suara pada ahun 2014 memperoleh 2.347 menurun drastis pada tahun 2019 dengan memperoleh 1.191 jika di bandingkan sangat jauh berbeda suara dari partai gerindra menurun sebanyak 1.156. Pada pemilu 2019 suara terbesar diperoleh oleh Zainudin Vandio yaitu sebesar 637 suara I Kecamatan Teluk Batang dan 54 suara di Kecamatan

Seponti dengan jumlah keseluruhan suara sebesar 691 suara tetapi pada pemilu legislatif tahun 2014 suara Zainudin Vandio lebih besar dengan memperoleh suara 1.186. dengan menurunnya suara Zainudin Vandio karena cottle effect.

Tabel 1.5
Perbandingan Perolehan Suara Zainudin Vandio Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 dan 2019

No	Nama daerah pemilu Legislatif	Pemilu tahun 2014	Pemilu tahun 2019
1	Kecamatan Teluk Batang	1.162	637
2	Kecamatan Seponti	24	54
3	Total Perolehan Suara	1.186	691
4	Persentase	5%	2%

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Kayong Utara, Tahun 2022

Pada pemilihan Legislatif Daerah Pilihan 3 Tahun 2014 dengan jumlah pemilih 22.377 yang memilih Zainudin Vandio sebanyak 1.186 atau 5% dan pada pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 dengan jumlah pemilih 24.899 yang memilih Zainudin Vandio sebanyak 691 atau 2%. Pemilihan umum legislatif tahun 2019 Zainudin Vandio mengalami penurunan yang sangat banyak dari tahun 2014 yaitu 3%.

Zainudin Vandio adalah seorang pertahana yang hampir tidak mendapatkan kursi di DPRD daerah pilihan 3 yang suaranya turun sangat jauh yaitu 3 %, suara Zainudin Vandio turun di daerahnya sendiri yaitu Kecamatan Teluk Batang. Sebelum menjadi anggota legislatif Zainudin Vandio adalah kepala desa di desa Sungai Paduan Kecamatan teluk Batang pada tahun 2002 Zainudin sangat baik

dalam bersosial sehingga melanjutkan politiknya di Legislatif pada tahun 2014 dan Zainudin terpilih lagi menjadi anggota Legislatif 2019. Selain itu Zainudin Vandio juga menjabat menjadi ketua partai Gerindra di Kabupaten Kayong Utara sampai saat ini.

Berikut ini ada beberapa calon legislatif pendatang baru yang mendapatkan kursi di daerah pemilihan III dari berbagai partai yaitu:

Tabel 1.6

Daftar Nama-Nama Kandidat Pendatang Baru Pada Pemilihan Legislatif Kabupaten Kayong Utara Tahun 2019

No	Nama kandidat	Partai Pengusung	Perolehan suara kandidat	Perolehan suara partai
1	Herwansyah	PDIP (Partai Demokrat Indonesia Perjuangan)	501	1.679
2	H.Ngadikun	Golkar (Partai Golongan Karya)	886	1.222
3	Abdul Muis	Perindo (Partai Pesatuan Indonesia)	390	1.423
4	Herkan Yamani	PPP (Partai Persatuan Pembangunan)	411	1.552
5	H.Sholeh	Hanura (Partai Hati Nurani Rakyat)	1.363	3.115

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Kayong Utara, Tahun 2022

Data dari Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Kayong Utara kandidat pendatang baru dan dari partainya memperoleh suara cukup tinggi. Kandidat yang memperoleh suara paling tinggi yaitu H.Sholeh dengan

memperoleh suara 1.363 dan di susul oleh H.Ngadikun memperoleh suara sebanyak 886.

Berikut ini ada beberapa calon legislatif sebagai pertahana yang masih mendapatkan kursi di daerah pemilihan III dari berbagai partai yaitu:

Tabel 1.7

Daftar Nama-Nama Kandidat Pertahana Pada Pemilihan Legislatif Kabupaten Kayong Utara Tahun 2019

No	Nama kandidat	Partai Pengusung	Perolehan suara kandidat	Perolehan suara partai
1	Alias	PKB (Partai kebangkitan Bangsa)	1.092	2.562
2	Zainudin Vandio	Gerindra (Partai Gerakan Indonesia raya)	691	1.191
3	Sarnawi	Demokrat	644	1.605
4	Sahid	PKPI (Partai keadilan dan Persatuan Inonesia)	930	1.749

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Kayong Utara, Tahun 2022

Data dari Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Kayong Utara suara pertahana yang paling tinggi adalah Alias dari partai PKB memperoleh suara 1.092 dan partai PKB memperoleh suara yang paling tinggi yaitu 2.562. Dan pada pemilu 2019 Zainudin memperoleh suara 691 dan partai pengusungnya memperoleh suara 1.191, jika di dibandingkan dengan partai lain partai Gerindra mendapatkan suara yang paling rendah sehingga menyebabkan hampir tidak mendapatkan kursi di Lagislatif pada daerah pemilihan III.

Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi mengapa peneliti mengambil judul penelitian yaitu ” Faktor-Faktor Penurunan Suara Zainudin Vandio Dalam Pemilihan Umum Legislatif Daerah Pilihan III Kabupaten Kayong Utara Tahun 2019”” pertama yaitu pada Pemilu Legislatif 2019 mengalami penurunan dalam perolehan suara di bandingkan pada Pemilu Legislatif tahun 2014 yang mengakibatkan Zainudin Vandio hampir tidak bisa duduk di kursi Dewan Perwakilan Rakyat tahun 2019, serta Alasan kedua yaitu penulis merasa penasaran faktor-faktor penyebab menurunnya suara zainudin Vandio dalam Pemilu Legilatif tahun 2019 Kabupaten Kayong Utara.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang ditemukan peneliti yaitu sebagai berikut : Menurunnya suara Zainudin Vandio pada pemilu legislatif tahun 2019, dengan memperoleh suara lebih kecil pada tahun 2019 dengan jumlah suara (691) di bandingkan Pemilu Legislatif tahun 2014 dengan jumlah suara (1.186) sehingga menyebabkan Zainudin Vandio hampir tidak bisa mendapatkan kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kayong Utara tahun 2019 dengan kursi terakhir yaitu peringkat 9.

1.3. Fokus Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang baik dan terarah pada tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membatasi permasalahan agar tidak menyimpang dari fokus penelitian yang lebih berfokus pada faktor-faktor yang menyebabkan

menurunnya perolehan suara Zainudin Vandio dalam Pemilihan Umum di daerah pemilihan III Kabupaten Kayong Utara tahun 2019.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan untuk di teliti adalah “Apa faktor-faktor penyebab menurunnya perolehan suara Zainudin Vandio pada Pemilu Legislatif tahun 2019”?

1.5. Tujuan Penelitian

Jika dilihat dari permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengenalisa faktor-faktor penyebab menurunnya suara Zainudin Vandio dalam Pemilihan Umum Legislatif Kabupaten Kayong Utara tahun 2019.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan ilmu politik khususnya kajian tentang perilaku pemilih.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi partai politik

Partai politik dapat menjadikannya sarana tolak ukur untuk menjalan strategi dalam pemilu dan yang peneliti tulis menjadi bahan evaluasi untuk pemilu selanjutnya.

b. Bagi Masyarakat

Dapat memberi pengetahuan politik guna mencegah hal-hal yang dapat merugikan bagi masyarakat baik itu dampaknya secara langsung maupun jangka panjang.